**TATA KATA**

*Tata kata atau morfologi adalah materi kata dan pembentukan kata. Materi ini meliputi berbagai proses pembentukan kata, kaidah alomorf, proses analogi, dan kata mejemuk.*

# Proses Pembentukan Kata

Dalam bahasa Indonesia imbuhan merupakan unsur yang paling penting karena imbuhan dapat mengakibatkan perubahan jenis kata, bentuk, dan makna kata.

Perhatikan peristiwa di bawah ini:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Contoh kata** | makan | makanan |
| **Jenis kata** | KK | KB |
| **Makna** | proses | sesuatu yang di |
| **Bentuk** | kata dasar | kata jadian |

Contoh proses pembentukan kata

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kata**  **asal/kata dasar** | **Kata**  **jadian/kata dasar** | **Kata jadian/kata dasar** | **Kata jadian** |
| makan | makanan | - | - |
| memakan | Pemakan | - |
| pakai | pakaian | berpakaian | - |
| memakai | Pemakaian | - |
| Darat | mendarat | Pendaratan | - |
| daratkan | Mendaratkan | pendaratan |
| Temu | bertemu | Pertemuan | - |
| pertemukan | mempertemukan | pertemuan |
| temukan | Menemukan | penemuan |
| duduk | kedudukan | - | - |
| dudukkan | Mendudukkan | Pendudukan |
| duduki | Menduduki | Pendudukan |

# Kaidah Alomorf

Alomorf adalah variasi bentuk dari sebuah morfem karena pengaruh lingkungan yang dimasukinya.

Contoh: morfem ber dalam realisasinya dapat berubah menjadi ber-, be-, bel-, dalam lingkungan tertentu.

* ber- memasuki hampir semua lingkungan seperti:

ber- layar

ber-sepatu

ber- gerilya

* be- bila memasuki kata yang berfonem awal/r/atau suku kata pertamanya mengandung/er/seperti:

be- rasa

be- kerja

* bel- berdasarkan asas disimilasi seperti:

bel- ajar

Jadi alomorf dari morfem ber- adalah ber-, be-, dan bel-

Alomorf imbuhan yang lain:

|  |  |
| --- | --- |
| ter- | *: ter-, te-, tel* |
| per | *: per-, pe-, pel-* |
| meng | *: menge-, meny-, mem-, men-, me-* |
| peng | *: penge-, peny, pem-, pen-, pe-* |

# Proses Analogi

Pembentukan kata berdasarkan contoh pembentukan yang sudah ada disebut analogi. Dalam dunia olah raga dikenal kata bergulat-pegulat dan bertinju-petinju (bandingakan dengan penggulat dan peninju). Dengan adanya kata pegulat dan petinju kini muncul kata pecatur, pegolf, pehoki, pebulutangkis, dsb. Contoh lain yang dianalogikan adalah kata petatar, pesuluh, pesapa sebagai pelengkap bentuk penatar, penyuluh, penyapa berdasarkan bentuk yang sudah ada yaitu pesuruh-penyuruh.

# Kata Majemuk

* **Batasan dan Ciri-ciri Kata Majemuk**

Kata majemuk adalah kata yang terbentuk dari dua kata yang berhubungan secara padu dan hasil penggabungan itu menimbulkan makna baru.

Kata majemuk mempunyai ciri-ciri:

* 1. gabungan kata itu menimbulkan makna baru
  2. gabungan kata itu tidak dapat dipisahkan
  3. gabungan kata itu tidak dapat disisipi unsur lain